



Jurnal BADATI Ilmu Sosial & Humaniora

Vol 8 No 1 April 2023

P-ISSN : 1907 – 5340

E-ISSN : 2722 - 3248

Hal. : 71-81

**DAMPAK MINUMAN KERAS SOPI TERHADAP
PERILAKU REMAJA DITINJAU DARI PERSPEKTIF
KESEJAHTERAAN SOSIAL
STUDY DESKRIPTIF DI DUSUN YAWURU
KECAMATAN PULAU-PULAU TERSELATAN
KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA**

Josephus Noya

**¹Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia
Maluku**

email : josephusnoya@yahoo.com

Abstract

Sopi is a typical traditional drink from Maluku with a high level of consumption in society. Sopi drinks are like prohibited drugs that are specifically consumed at certain times, such as the ongoing activities of traditional events in the community. The availability of sopi in traditional events is a tradition from the ancestors in ancient times until now. Traditional sopi drinks are used in traditional events including traditional weddings, traditional family parties, ecclesiastical events and traditional rituals of the State. Consuming sopi can be allowed to carry out sibling relationships in customary ties, where consuming sopi can have two impacts, namely negative and positive on the human body, mental and social life. The alcohol contained in coffee drinks is ethanol (CH₃, CH₂, OH) from fermented sap which has been distilled, the purpose of this study is to find out and analyze the impact of consuming sopi liquor on adolescent behavior in Yawuru Hamlet, Pulau-Selatan District, West Maluku Regency Daya, as input to increase knowledge for IKS (Social Welfare) majors on the one hand and on the other hand can increase knowledge for students, the results of the study explain that there are factors that influence adolescents to consume sopi drinks such as promiscuity and the influence of the outside environment. This is what causes the impact on adolescent behavior such as fighting, brawls and dropping out of school.

Keywords: Sopi; Behavior; Teenager

Abstrak

Sopi merupakan jenis minuman tradisional khas asal Maluku dengan tingkat konsumsi yang cukup tinggi dimasyarakat. Minuman sopi seperti obat terlarang yang secara khusus dikonsumsi pada saat-saat tertentu, seperti berlangsungnya kegiatan acara adat dimasyarakat. Ketersediaan sopi dalam acara adat merupakan suatu tradisi dari para leluhur di zaman dulu hingga sekarang. Minuman tradisional sopi digunakan dalam acara adat antara lain pesta pernikahan adat, pesta keluarga adat, acara gerejawi dan ritual adat Negeri. Mengonsumsi sopi dapat diperbolehkan untuk menjalankan hubungan orang bersaudara dalam ikatan adat, dimana ketika mengonsumsi sopi dapat menimbulkan dua dampak yaitu negatif dan positif pada tubuh, mental dan kehidupan sosial manusia. Alkohol yang terkandung dalam minuman sopi adalah etanol (CH_3 , CH_2 , OH) dari fermentasi nira yang telah destilasi, tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui dan menganalisis tentang dampak mengonsumsi minuman keras sopi terhadap perilaku remaja di Dusun Yawuru Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya, sebagai masukan guna menambah pengetahuan bagi jurusan IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial) disatu sisi dan disisi lain dapat meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa, hasil dari penelitian menjelaskan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi remaja untuk mengonsumsi minuman sopi seperti pergaulan bebas dan pengaruh lingkungan luar. Hal ini yang menyebabkan sehingga adanya dampak pada perilaku remaja seperti berkelahi, tawuran dan putus sekolah.

Kata Kunci: *Sopi; Perilaku; Remaja*

PENDAHULUAN

Secara umum, menurut (WHO, 2017) bahwa saat ini terdapat kecenderungan peningkatan angka pecandu alkohol disetiap negara yang mencapai 64 juta orang yang mengalami ketergantungan adalah 50% diantaranya orang dewasa dan anak dibawah umur. Data WHO Melaporkan 6 dari 10 Negara dengan tingkat konsumsi alkohol per kapita tertinggi salah satunya negara Indonesia. Di Indonesia jumlah remaja dengan usia 14-20 tahun yang mengonsumsi minuman alkohol mencapai 4,9%. Menurut data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) bahwa pada tahun 2012 prevalensi penyalahgunaan minuman beralkohol mengalami peningkatan yaitu 22% menjadi 50% dari total populasi yang ada. Secara global saat ini, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018-2020 didapatkan penduduk dengan usia 14-16 tahun yang mengonsumsi minuman beralkohol, Sedangkan pada tahun 2021 yang mengonsumsi alkohol di Indonesia tercatat sebesar 0,49 liter per kapita atau turun dari 6,7% ditahun sebelumnya sebesar 0,30% liter per kapita. Jumlah konsumsi

alkohol berdasarkan perdesaan mencapai 0,61 liter per kapita, sedangkan pada konsumsi perkotaan mencapai 0,23 liter per kapita. Minuman keras terdiri dari tiga golongan yaitu minuman keras golongan A (kadar etanol 1-5%), minuman keras golongan B (kadar etanol 5-20%) dan minuman keras golongan C (kadar etanol 20-50%). Menurut Darmawan (2014), menyatakan bahwa minuman keras merupakan minuman yang mengandung etanol, dan etanol adalah bahan psikoaktif yang jika dikonsumsi akan menyebabkan penurunan kesadaran pada tubuh manusia.

Menurut Dafidov (1981) mengatakan bahwa kebiasaan mengkonsumsi alkohol dapat mengganggu kesehatan apalagi jika dikonsumsi secara berlebihan dan terus-menerus dapat mengakibatkan gangguan pada fungsi hati dan kerusakan pada jantung. Sopi merupakan jenis minuman tradisional khas asal Maluku dengan tingkat konsumsi yang cukup tinggi dimasyarakat. Minuman sopi seperti obat terlarang yang secara khusus dikonsumsi pada saat-saat tertentu, seperti berlangsungnya kegiatan acara adat dimasyarakat. Ketersediaan sopi dalam acara adat merupakan suatu tradisi dari para leluhur di zaman dulu hingga sekarang. Minuman tradisional sopi digunakan dalam acara adat antara lain pesta pernikahan adat, pesta keluarga adat, acara gerejawi dan ritual adat Negeri. Mengonsumsi sopi dapat diperbolehkan untuk menjalankan hubungan orang bersaudara dalam ikatan adat, dimana ketika mengonsumsi sopi dapat menimbulkan dua dampak yaitu negatif dan positif pada tubuh, mental dan kehidupan sosial manusia. Alkohol yang terkandung dalam minuman sopi adalah etanol ($\text{CH}_3, \text{CH}_2, \text{OH}$) dari fermentasi nira yang telah destilasi. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2017, konsumen sopi lebih banyak berada dipedesaan. Pismawati (2004) menyebutkan beberapa remaja yang terjerumus dalam masalah minuman keras karena adanya pergaulan bebas dilingkungan, tawuran antar sekolah serta meniru perilaku dari kehidupan keluarga. Penelitian lain yang sejalan yaitu Soekanto (2005) yang mengatakan bahwa seseorang yang sudah mengonsumsi minuman keras akan mabuk dan berkurangnya kemampuan dalam mengendalikan diri baik secara fisik, psikologis maupun sosial.

Pulau Kisar adalah sebuah pulau yang terletak diujung timur-timur wilayah Negara Indonesia. Kehidupan masyarakat dipulau Kisar masih kental dengan sebutan adat negeri karena masa berlakunya aturan adat masih ada sampai sekarang. Warga masyarakat pulau Kisar secara khusus dusun Yawuru dengan jumlah penduduk 1.242 jiwa dan 207 kepala keluarga. Dusun Yawuru memiliki kekayaan sumber daya yang didapatkan melalui sistem mata

pencaharian petani dan nelayan. Rempah-rempah yang dihasilkan salah satunya minuman sopi yang dijual dengan harga Rp.15,000 per botol dan pendapatan per bulan sebesar Rp.250,000-Rp.300,000. Pekerjaan setiap hari masyarakat dusun Yawuru adalah petani yang bekerja dikebun setiap hari dan menjual hasil dari kebun, sedangkan nelayan bekerja mengikuti musim karna nelayan hanya bisa mencari dilautan pada saat cuacanya baik. Namun disisi lain penjualan sopi menjadi suatu dampak negatif bagi kalangan anak-anak remaja, karena mereka merespon kegiatan ini untuk menjadikannya sebagai kebiasaan buruk dan sering kali dilakukan setiap hari. Remaja yang sudah mengkonsumsi minuman sopi berumur 12-18 tahun dengan latar belakang pendidikan SMP dan SMA. Menurut anak-anak remaja sebanyak 30-50 orang yang sudah mengkonsumsi minuman sopi mengatakan bahwa mengkonsumsi sopi dapat membantu mereka membangun solidaritas teman dan juga sebagai bentuk pelarian diri dalam menghilangkan stress, sedangkan pada anak-anak 15 dari 30 orang yang tidak mengkonsumsi minuman sopi mengatakan bahwa mengkonsumsi minuman sopi dapat merusak kesehatan tubuh. Mereka yang mengkonsumsi sopi dapat mengakibatkan perubahan pada perilaku, cara berfikir dan ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol diri dilingkungan.

Proses perkembangan anak-anak secara khusus didusun Yawuru dapat dilihat melalui kebiasaan pergaulan bebas, pengaruh lingkungan, sifat rasa ingin tahu dan bergabung atau berkumpul dengan kelompok-kelompok kecil, hal ini yang menyebabkan sehingga anak-anak seringkali mengkonsumsi sopi sampai berlebihan dan mengakibatkan dampak pada perilaku mereka. Anak-anak remaja sekarang ini mengikuti perkembangan zaman melalui pergaulan bebas secara khususnya untuk remaja putra yang telah mengkonsumsi minuman sopi, mengikuti acara adat dan sering membuat pertengkaran dalam bentuk kelompok-kelompok kecil. Mereka biasanya hidup dijalan untuk mengganggu kenyamanan masyarakat yang sedang tidur pada malam hari dan rasa ingin tahu yang tinggi untuk mencoba bersama-sama mengkonsumsi sopi karena bagi mereka mengkonsumsi sopi dapat membangun solidaritas kawan, data yang diperoleh bahwa anak-anak usia remaja 13-18 tahun sekitar 200 orang dan yang sudah mengkonsumsi minuman sopi 40-60 orang karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan adanya sikap meniru perilaku orang lain.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif artinya berusaha untuk memahami dan menafsirkan suatu fenomena atau peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut persepsi peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, selain itu juga bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Tipe penelitian atau di sebut juga metode dalam penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data atau hasil dari suatu kegiatan yang dijalankan Sugiyono (2018).

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini dengan cara Observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisa Data dalam penelitian ini untuk menarik kesimpulan dan verifikasi dimana teknik tersebut merupakan teknik akhir dalam proses analisa data pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Informan

Pada bagian ini akan diberikan penjelasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan yang berhubungan dengan dampak minuman keras sopi terhadap perilaku remaja khususnya Dusun Yawuru Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan. Identitas informan merupakan gambaran umum tentang posisi orang yang ditetapkan dalam rangka memudahkan penelitian dilapangan dan proses penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini memerlukan informan yang mempunyai pemahaman yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat. Informan dalam penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa mereka mengetahui atau kompeten terhadap masalah yang diteliti. Posisi informan merupakan tokoh utama dalam penelitian ini diwilayah

dusun Yawuru dan juga sebagai tempat penelitian sekaligus menetapkan informan dalam pelaksanaan penelitian dalam hal ini menemukan data dan informasi terkait dengan masalah minuman keras sopi pada perilaku remaja. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitiannya, maka melalui paparan informasi di buat dalam bentuk tabel sesuai karakteristik dari para informan kunci dengan spesifikasi mereka di antaranya nama, umur jenis kelamin, status, pekerjaan, agama dan pendidikan. Selanjutnya akan di paparkan pada berikut ini:

Dampak Minuman Keras Sopi Terhadap Perilaku Remaja

a. Penjelasan Mengenai Minuman Sopi

Menurut Gibzon (2019) bahwa minuman sopi merupakan minuman yang mengandung bahan alkohol yang berkadar tinggi dan lama kelamaan akan mengalami kecandungan bagi pengguna. Minuman sopi adalah jenis minuman keras yang ketika dikonsumsi akan memberi dampak pada perilaku seseorang. Fokus dalam penelitian ini adalah menyangkut dengan dampak mengkonsumsi minuman keras sopi terhadap perilaku remaja, dengan mengkonsumsi minuman sopi akan memperoleh perilaku yang semena-mena kepada orang lain.

b. Penyebab Mengonsumsi Minuman Sopi

Minuman sopi merupakan jenis minuman keras yang mengandung bahan etanol dengan kadar 50% jika dikonsumsi mengakibatkan kecandungan dan ketergantungan pada seseorang (Dr.Kuensen 2013). Sopi merupakan minuman tradisional yang dikonsumsi secara turun temurun dan merupakan minuman adat yang sering dikonsumsi banyak masyarakat. Hasil penelitian mengemukakan bahwa penyebab seseorang mengkonsumsi sopi adalah karena adanya keikutsertaan yang digabung dalam bentuk kelompok-kelompok untuk sama-sama mengkonsumsi sopi, maka disitulah sopi diminum untuk membangun solidaritas dalam masyarakat.

c. Dampak Mengonsumsi Sopi dan Perilaku Remaja

Dengan mengkonsumsi minuman sopi pasti akan menimbulkan efek baik positif maupun negatif, apalagi ketika anak-anak yang ikut untuk mengkonsumsinya akan memberi dampak pada perilaku mereka. Fokus dalam penelitian ini tentang dampak minuman keras sopi terhadap perilaku remaja.

Hasil penelitiannya dapat dibagikan secara terperinci dan akan diuraikan sebagai berikut:

1) Positif

Berkaitan dengan hasil temuan dilapangan tentang apa saja dampak positif yang dialami seseorang ketika mengkonsumsi sopi dilingkungan antara lain:

- a) Anak-anak bisa duduk dan berkumpul bersama orang tua-tua adat saat acara adat berlangsung
- b) Memperkuat otot-otot dalam tubuh dan menurunkan penyakit seperti (mengurangi rasa sakit pada gigi dan menghilangkan penyakit kolesteror)
- c) Secara umum dapat menghubungkan persaudaraan dalam masyarakat
- d) Sopi juga dijual untuk mendapatkan upah demi memenuhi perekonomian keluarga

Hasil penelitian seperti yang digambarkan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa ternyata ada dampak positif yang didapat untuk membantu kehidupan masyarakat dalam hal ini saling menghargai, membantu perekonomian keluarga dan juga untuk saling menjaga solidaritas antara sesama orang tua dan anak-anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya suatu proses interaksi antara orang tua dan anak-anak. Pernyataan diatas dapat dianalisis bahwa peran orang tua sangatlah penting yaitu untuk mendampingi anak baik secara sosial dilingkungan dan keluarga.

2) Negatif

Disamping itu, selain sisi positif ada juga dilihat dalam sisi negatifnya sebagai akibat terjadinya konsumsi sopi dapat mempengaruhi perilaku seseorang hal ini perlu dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian dari pada masalah yang diteliti. Adapun susunan hasil penelitian yang ditemukan akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Mengakibatkan perilaku secara tidak sadar dilakukan kepada orang lain baik orang dewasa ataupun sesama
- b) Kehilangan akal dan melakukan perilaku semena-mena seperti berkelahi, kecelakaan dan tawuran hingga adanya pembunuhan

- c) Kerusakan pada kondisi tubuh ketika konsumen sudah melebihi dosis yang diukur apalagi kepada anak-anak remaja
- d) Menimbulkan berbagai penyakit dalam tubuh seseorang
- e) Kehilangan kesadaran dan menjadi pemberontak dalam lingkungan
- f) Mengganggu keberfungsian seseorang untuk berinteraksi dilingkungan baik untuk individu ataupun kelompok

d. Upaya Menghilangkan Perilaku Mengkonsumsi Sopi

Hasil penelitian mengemukakan tentang perilaku remaja yang mengkonsumsi sopi adalah berkelahi, tawuran dan putus sekolah secara khusus ditunjukkan pada anak-anak SMP dan SMA. Sebagian besar anak-anak remaja mengkonsumsi sopi akibat pergaulan bebas dan rasa ingin tahu yang membuat sehingga mereka mengkonsumsi sopi disekitar lingkungan.

Analisis Kesejahteraan Sosial

Minuman keras sopi ini merupakan minuman yang dikonsumsi oleh banyak masyarakat namun menghancurkan kondisi tubuh akibat minuman sopi. Hal ini juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam tindakan dimasyarakat salah satu masalah sosial yang turut mempengaruhi aktivitas manusia termasuk kesejahteraan dalam diri dimana seseorang tidak bisa mengontrol dirinya sendiri seperti mudah terpancing amarah, mabuk, muntah bahkan sampai pada psikologinnya kehilangan akal berfikir. Akibatnya kepala dusun sebagai salah satu struktur pemimpin diwilayah mengeluarkan kebijakan mengenai remaja yang mengkonsumsi sopi akan mendapatkan hukuman dengan ini ditetapkan kebijakan sosial dalam hubungan yang berkaitan tentang masalah perilaku remaja yang mengkonsumsi sopi. Kebijakan atau pemberlakuan peraturan dimasyarakat kenyataan yang ada ternyata tidak berjalan dengan lancar karena hasil penelitian dilingkungan dusun Yawuru masih ditemui dampak dalam pelaksanaan peraturan yang sudah berlaku dampak yang terjadi ada yang positif dan ada juga negatif, keduanya mempengaruhi kondisi kesejahteraan sosial baik bagi anak maupun orang tua dan masyarakat. Diperolehnya dampak secara negatif yang dialami selama proses pembelajaran dirumah sesungguhnya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kondisi kesejahteraan yang secara langsung dikenai kepada mental diri seseorang.

Keberfungsian sosial yang positif adalah kemampuan orang untuk menangani tugas-tugas dan aktivitasnya yang penting dalam memenuhi

kebutuhan dasarnya dan melaksanakan peranan sosial utamanya sebagaimana yang diharapkan oleh kebudayaan dan suatu komunitas yang khusus (*Karl Wandrei dalam Adi Fahrudin, 2018 : 11*), sebaliknya keberfungsian sosial secara negatif memandang bahwa kemampuan seseorang itu tidak melaksanakan peranan memenuhi kebutuhan yang tidak seimbang. Berdasarkan perspektif kesejahteraan sosial maka dapat dijelaskan bahwa upaya penanggulangan terhadap proses pelaksanaan hukuman sudah harus dijadikan sebagai solusi penyelesaiannya masalah sehingga anak dapat mengembalikan keberfungsian sosial secara baik. Dalam hubungan ini, dapat disebutkan bahwa seseorang dikatakan berfungsi apabila ia mampu menjalankan tugas-tugas dalam kehidupannya melalui tiga cara, yakni:

- a) Individu mampu menjalankan peranannya dengan baik
- b) Individu memiliki tanggungjawab terhadap orang lain saling membantu dan kepada diri sendiri ia mampu membuat keputusan yang rasional, dapat dipercaya dan bisa berupaya untuk kesejahteraan orang lain
- c) Individu memperoleh kepuasan diri dari penampilan, kinerjanya dan tugas-tugasnya serta pelaksanaan tanggungjawabnya

KESIMPULAN

1. Minuman sopi merupakan minuman yang dikonsumsi oleh seluruh masyarakat didusun Yawuru. Ketersediaan sopi membawa dampak buruk pada seseorang yang telah mengkonsumsinya secara khusus untuk anak-anak yang mengikuti kegiatan orang tua.
2. Mengonsumsi sopi secara berlebihan dapat mempengaruhi kondisi kesehatan dan atau tindakan fisik seseorang.
3. Proses penelitian yang dilakukan didusun yawuru ini menemukan hasil penelitian yang dapat dibagikan secara positif dan juga negatif antara lain anak-anak bisa berkumpul bersama keluarga dalam bentuk pertemuan adat dibaileo, sedangkan negatifnya mengakibatkan dampak pada perilaku seseorang secara tidak sadar dilakukan kepada orang lain baik orang dewasa ataupun anak-anak.
4. Hasil penelitian mengemukakan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi remaja untuk mengonsumsi minuman sopi seperti

pergaulan bebas dan pengaruh lingkungan luar. Hal ini yang menyebabkan sehingga adanya dampak pada perilaku remaja seperti berkelahi, tawuran dan putus sekolah.

REFERENSI

Ahira.(2016). Minuman Keras.diakses di<http://anneahira.com>. pada tanggal 23 April 2018.

Aisyaroh, N. 2013. Perkembangan Remaja. http://cyber.unisula.ac.id/journal/publikasi_kespro.Remaja.pdf.diakses tanggal 4 januari. Jakarta.

D. Gunarsa. Singih (2004).*Perkembangan Anak dan Remaja*.PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Gosita Arif. 2003. *Perlindungan Anak dan Kesejahteraan Anak*. Akademi Pressindo. Jakarta Timur.

Mujahi dahdkk, 2020.Perilaku investasi anak menentukan peran nilai anak dalam Kesejahteraan anak.

MuhSyafar. 2013. Aspek persepsi masyarakat mengkonsumsi ‘sopi’ di Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Kota Masohi Kelurahan Namelo.

Mulyana, Deddy 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Kosdakarya. Bandung.

Nendra V, dkk. 2013. *Perilaku remaja penggunaan minuman keras di desa jatigono Kecamatan kunir kabupaten lumajang*.

Notoadmodjo.(2003). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan. Bandung.
Nadek. 1990. *Perubahan Prilaku Dalam Masalah Lingkungan Sekitar* Ahira. (2016).

Minuman Keras. diakses di<http://anneahira.com>. pada tanggal 23 April 2018.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2003. *Materi Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)*. Jakarta.

- Isbandi Rukminto Adi II. 2010. *Kesejahteraan dan Pembangunan sosial*. PT.Grafindo persada. Bandung.
- Pratama, V.N. (2013). “*Perilaku remaja pengguna minuman keras*”.*Jurnal promkes*, 145-152.esa jatigono. Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.
- Pramuwito.1997. Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial.Yogyakarta.
- Purwanto.1998. Pengantar Perilaku Manusia Untuk ke Perawatan. Jakarta.
- Suharto, dkk. (2011), kamus besar bahasa Indonesia edisiluks, penerbit Cwwidya Karya semarang.
- Rukminto. I. 2013. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sarlito W. Wirawan. 2012. *Psikologi Remaja* (Rev, Ed), Jakarta: PT Citra Aditya Bakti.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suud, Muhamad. (2006). *Kesejahteraan*.PT Rafika Aditama. Bandung.
- Santrock, J.W. 2003.*Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlanga.
- Soetjiningi, 2004.*Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta.
- Sulisowati, D. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja usia pertengahan Tentang bahaya minuman keras dengan perilaku minum-minuman keras Desa Klumpit Sukoharjo. *Jurnal*, 1-14.
- Ulfa.Dessy Maria, (2005).*Faktor-faktor Pengguna Minuman Keras di Kalangan Remaja*.Fak.Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Wilnes, 2005.*Punishment and Reformation Sebab-Sebab Penyimpangan/Kejahatan*.